

**ANALISIS NIAT PENGGUNAAN *E-WALLET* UNTUK TRANSAKSI PEMBAYARAN
OLEH MAHASISWA**

Erlinda Nur Khasanah¹⁾, Sriniyati²⁾

¹Politeknik YKPN

E-mail: erlindanur.kha@gmail.com

²Politeknik YKPN

E-mail: rsriniyati@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of effort expectancy, behaviour, price value, and trust towards e-wallet's usage continuance intention. The data used in this research was primary data collected by distributing questionnaires to students at Vocational Colleges in Special Region of Yogyakarta (DIY). The samples consisted of 92 samples. To test the hypotheses, this study used multiple regression analysis through the SPSS version 26 program. The results of this study indicated that performance expectancy, behaviour, and trust had a positive and significant effects on e-wallet's usage continuance intention. Meanwhile, price value had no effect on e-wallet's usage continuance intention.

Keywords : *e-wallet, effort expectancy, behaviour, price value, trust*

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi di era saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan menggunakan teknologi, dapat mempermudah berbagai pekerjaan manusia, salah satunya yaitu teknologi digital di bidang keuangan. Teknologi ini membantu manusia untuk mengefisienkan waktu yang diperlukan dalam aktivitas ekonomi, perdagangan, jual beli, konsumsi dan lain sebagainya. Salah satu teknologi keuangan digital yang saat ini sedang marak di masyarakat adalah *e-wallet* (dompet digital). *E-wallet* adalah salah satu tipe dari pembayaran elektronik yang dapat digunakan untuk transaksi secara online melalui komputer atau smartphone dan mampu menyediakan solusi yang sangat nyaman untuk bisnis apa pun, dan memungkinkan pelanggannya untuk membeli produk mereka secara online (Himawati & Firdaus, 2021). Contoh *e-wallet* dengan sistem pembayaran non tunai yang ada di Indonesia diantaranya yaitu GoPay, OVO, DANA, Sakuku, LinkAja, Shopee Pay, dan lain sebagainya. Sistem pembayaran ini banyak diminati oleh kalangan masyarakat umum, karena faktor

manfaat yang diperoleh seperti proses pembayaran yang lebih cepat, efisien dan keuntungan berupa diskon yang didapat saat digunakan, namun secara psikologi berbelanja secara *e-wallet* dapat menyebabkan kecanduan dan ketergantungan (Lestari et al., 2023).

Niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan didefinisikan sebagai tujuan untuk terus memanfaatkan *e-wallet* setelah tahap adopsi awal (Bhattacharjee, 2001). Niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu ekspektasi usaha, kebiasaan, nilai harga, dan kepercayaan. Ekspektasi usaha dapat diartikan pengguna percaya kemudahan pada saat menggunakan sistem teknologi bisa menekan upaya seperti biaya dan waktu individu saat mengerjakan suatu pekerjaan (Wardani & Masdiantini, 2022). Penelitian Kilani' et al. (2023) dan Rafsanjani & Nustini (2022) memberikan bukti empiris ekspektasi usaha mempengaruhi niat penggunaan *e-wallet*. Namun, hasil penelitian lain yang berbeda ditunjukkan oleh Arianita et al. (2023) dan Putra & Roekhudin (2022), ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif signifikan terhadap

minat penggunaan *e-wallet* dalam melakukan transaksi pembayaran.

Kebiasaan adalah salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi niat individu untuk menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan. Kebiasaan adalah proses kognitif dimana secara otomatis mendorong seseorang untuk bertindak yang dipelajari melalui kinerja berulang (Gardner et al., 2020). Hasil penelitian Arifin & Wahyuhastuti (2022), Kilani' et al. (2023), Wian & Marizsa (2023) memberikan bukti empiris bahwa faktor kebiasaan berpengaruh terhadap niat penggunaan dompet digital. Namun, hasil penelitian Wardana (2023) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan dengan niat berperilaku maupun perilaku pengguna.

Nilai harga merupakan faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi niat individu dalam menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan. Apabila manfaat yang diperoleh dari penggunaan *e-wallet* melebihi biayanya, maka konsumen akan dengan senang hati menggunakan teknologi tersebut Mater et al. (2021). Penelitian yang dilakukan oleh Raihan & Rachmawati (2018) menunjukkan bahwa nilai harga merupakan faktor yang signifikan karena *e-wallet* dapat meningkatkan fitur-fitur dan nilai yang dimiliki sehingga membuatnya menjadi lebih menarik untuk digunakan. Di sisi lain, Putra & Roekhudin (2022) melakukan penelitian tentang determinan penggunaan *e-wallet* kepada warga kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai harga tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

Kepercayaan juga merupakan faktor yang penting dalam penggunaan *e-wallet*. Sebuah bisnis tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak ada kepercayaan. Dalam penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan, perusahaan perlu untuk mempromosikan produknya terus menerus sehingga konsumen menjadi percaya untuk menggunakan produk *e-wallet* tersebut (Rantung et al., 2020). Kepercayaan disini juga terkait dengan keamanan dari *e-wallet* yang digunakan. Hasil penelitian Damanik et al. (2022) menyatakan bahwa apabila *e-wallet* tersebut mudah digunakan dan tidak mudah dibobol, maka konsumen akan mempercayai dan akan

menggunakan *e-wallet* tersebut secara berkelanjutan.

Dari berbagai penelitian yang menguji determinan niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan, menunjukkan inkonsistensi hasil penelitian-penelitian terdahulu. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali. Tujuan dari penelitian ini meliputi (1) Untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan, (2) Untuk menguji pengaruh kebiasaan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan, (3) Untuk menguji pengaruh nilai harga terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan, (4) Untuk menguji pengaruh kepercayaan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Artikel penelitian ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian berikutnya menjelaskan mengenai kajian pustaka dan pengembangan hipotesis. Bagian ketiga adalah metode penelitian yang terdiri dari subjek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data. Bagian keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan, serta bagian terakhir terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian berikutnya.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis Niat Penggunaan *E-wallet* secara Berkelanjutan

Niat merupakan faktor yang menentukan keberhasilan suatu sistem yang diterapkan, yang dilihat dari apakah pengguna menerima atau menolak untuk menggunakan sistem baru (Audina et al., 2021). Dalam konteks pemanfaatan *e-wallet*, Bhattacherjee (2001) mendefinisikan niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan sebagai niat individu untuk terus menggunakan *e-wallet* (berbeda dengan penggunaan atau penerimaan awal). Niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan merupakan salah satu penentu keberhasilan individu untuk mengadopsi teknologi keuangan digital. *E-wallet* memiliki menyediakan berbagai manfaat kemudahan bagi penggunanya. Proses pengisian saldo dan penggunaannya yang mudah, menarik banyak minat konsumen untuk beralih menggunakan dompet digital ketimbang uang fisik, jaminan keamanan yang diberikan oleh *e-*

wallet ini juga memberikan pengaruh yang cukup kuat kepada konsumen untuk mengubah sistem transaksinya (Samara & Susanti, 2023).

Ekspektasi Usaha dan Niat Penggunaan *E-wallet* secara Berkelanjutan

Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan suatu sistem (Putri & Mahadian, 2021). Penggunaan teknologi informasi yang mudah dapat menimbulkan persepsi bahwa sistem itu berguna baginya dan menimbulkan kenyamanan bila menggunakannya sehingga timbul niat untuk menggunakan sistem (Audina et al., 2021). Apabila individu telah memiliki rasa nyaman untuk menggunakan *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari, khususnya untuk transaksi pembayaran, maka diharapkan dapat meningkatkan ekspektasi usaha untuk terus menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya melakukan pengujian pengaruh ekspektasi usaha terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan, seperti penelitian Kilani' et al., (2023) Rafsanjani & Nustini (2022). Hasil penelitian Kilani' et al. (2023) menunjukkan temuan ekpektasi usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan di negara Yordania. Hasil penelitian serupa yaitu penelitian Rafsanjani & Nustini (2022) memberikan bukti empiris bahwa ekpektasi usaha mempengaruhi minat Masyarakat untuk mengaplikasikan *e-wallet* pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Kebiasaan dan Niat Penggunaan *E-wallet* secara Berkelanjutan

Gardner et al. (2020) mendefinisikan kebiasaan sebagai proses kognitif dimana secara otomatis mendorong seseorang untuk bertindak yang dipelajari melalui kinerja berulang. Kebiasaan individu dalam penggunaan teknologi sudah dianggap sebagai penentu bahwa banyak orang yang sudah terbiasa untuk menggunakan teknologi, seiring dengan meningkatnya

pengalaman dari individu (Rafsanjani & Nustini, 2022). Oleh karena itu, dengan kebiasaan menggunakan teknologi di setiap aktivitas kehidupan, diharapkan dapat meningkatkan niat individu dalam menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh kebiasaan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti Arifin & Wahyuhastuti (2022), Kilani' et al. (2023), Wian & Marizsa (2023). Hasil penelitian Arifin & Wahyuhastuti, (2022) menunjukkan bahwa kebiasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas kontinuitas penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Sementara itu, hasil penelitian (Wian & Marizsa, 2023) menunjukkan bahwa faktor kebiasaan memiliki pengaruh tertinggi terhadap niat penggunaan dompet digital, yang artinya semakin seseorang terbiasa menggunakan dompet digital maka semakin besar niat untuk menggunakan dompet digital hingga dimasa depan serta semakin seseorang percaya bahwa data pribadi dan transaksi dananya aman maka semakin besar pula niat untuk menggunakan dompet digital hingga dimasa depan. Hasil penelitian serupa ditunjukkan oleh penelitian (Kilani' et al., 2023) yang memberikan temuan empiris bahwa kebiasaan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan di negara Yordania. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Kebiasaan berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Nilai Harga dan Niat Penggunaan *E-wallet* secara Berkelanjutan

Nilai harga merupakan pertukaran antara biaya dengan manfaat yang diperoleh (Mater et al., 2021). Nilai harga mencerminkan keuntungan yang diperoleh seseorang ketika dia mengeluarkan sejumlah biaya dalam menggunakan suatu teknologi (Putra & Roekhudin, 2022). *E-wallet* merupakan salah satu dari teknologi finansial yang memudahkan penggunaannya dalam melakukan pembayaran dengan lebih mudah dan praktis (Rantung et al.,

2020). Dalam hal ini, pengoperasian *e-wallet* terkait dengan penggunaan teknologi. Hal ini dikarenakan penggunaan *e-wallet* harus didukung oleh perangkat seluler dan koneksi internet. Penggunaan perangkat seluler dan koneksi internet akan menimbulkan biaya tersendiri. Adanya biaya yang timbul akan disandingkan dengan manfaat yang diperoleh dari penggunaan *e-wallet*, apakah menguntungkan ataukah sebaliknya.

Beberapa penelitian telah menggali pengaruh nilai harga terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Mater et al. (2021) meneliti pengaruh dari adopsi dari *e-wallet* dengan responden mahasiswa dari Yordania dan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai harga mempengaruhi penggunaan *e-wallet*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Raihan & Rachmawati (2018) menemukan bahwa nilai harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan karena adanya inovasi dan fitur yang menarik untuk digunakan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Nilai harga berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Kepercayaan dan Niat Penggunaan *E-wallet* secara Berkelanjutan

Rantung et al. (2020) menyatakan bahwa kepercayaan merupakan hal yang harus dimiliki oleh konsumen dalam menggunakan produk dan jasa sehingga konsumen akan terus menggunakan produk tersebut. Seorang konsumen penting untuk mempercayai *e-wallet* dalam hal memilih *e-wallet* tersebut. Hal ini dikarenakan ketika bertransaksi, para pengguna *e-wallet* menggunakan aplikasi yang ada di perangkat seluler mereka. Mater et al. (2021) menyebutkan bahwa kepercayaan termasuk faktor penting ketika mengevaluasi penggunaan *mobile banking* oleh konsumen.

Beberapa penelitian menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan dan niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Mater et al. (2021), Rantung et al. (2020), Raihan & Rachmawati (2018), dan Damanik et al. (2022) menemukan bahwa

kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Kepercayaan berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui survei dengan membagikan kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan dan pernyataan. Metode survei yang digunakan merupakan *self-administered survey* menggunakan *Google Forms*. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi pada Perguruan Tinggi Vokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuesioner yaitu 10-20 menit. Penelitian bersifat anonim, data yang diminta dalam kuesioner hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Variabel ini didefinisikan sebagai tingkat kekuatan niat individu untuk melakukan pembelian berulang kali melalui aplikasi seluler finansial (Amoroso & Chen, 2017). Niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan diukur menggunakan item yang dikembangkan dalam penelitian (Kilani' et al., 2023).

Penelitian ini menguji empat variabel independen yang terdiri dari ekspektasi usaha, kebiasaan, nilai harga, dan kepercayaan. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan suatu sistem (Putri & Mahadian, 2021). Ekspektasi usaha diukur dengan menggunakan item yang dikembangkan dalam penelitian oleh Kilani' et al. (2023). Sementara itu, kebiasaan adalah proses kognitif dimana secara otomatis mendorong seseorang untuk bertindak yang dipelajari melalui kinerja berulang (Gardner et al., 2020). Variabel ini diukur dengan item yang dikembangkan dalam penelitian oleh Kilani' et

al. (2023). Mater et al. (2021) mendefinisikan nilai harga sebagai pertukaran antara biaya dengan manfaat yang diperoleh. Variabel nilai harga diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Kilani et al. (2023). Rantung et al. (2020) mendefinisikan kepercayaan sebagai peran penting dalam meningkatkan nilai yang diinginkan konsumen, kepuasan, dan niat untuk menjadi loyal. Variabel kepercayaan diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Kilani et al. (2023).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode statistik regresi berganda (*multiple regression*) digunakan untuk menguji hipotesis. Model persamaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a_1 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

..... (1)

Keterangan:

- Y = Niat Penggunaan *e-wallet* Secara Berkelanjutan
- X1 = Ekspektasi Usaha
- X2 = Kebiasaan
- X3 = Nilai Harga
- X4 = Kepercayaan
- a dan β = Koefisien regresi
- ϵ = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Karakteristik Demografis Responden

Penelitian ini dilakukan melalui survei dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Vokasi di DIY. Responden penelitian ini berjumlah 92 mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Vokasi di DIY. Berikut adalah karakteristik demografis responden.

Tabel 1. Karakteristik Demografis Responden

	Total	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	19	21
Perempuan	73	79
Total	92	100
Usia		
≤ 20 tahun	52	57
≥ 20 tahun	40	43
Total	92	100
Pendidikan		

Diploma Tiga (D-III)	82	89
Diploma Empat (D-IV)	10	11
Total	92	100
Program Studi		
Akuntansi	82	89
Akuntansi Perpajakan	10	11
Total	92	100
Semester		
3 (Tiga)	72	78
5 (Lima)	5	5
7 (Tujuh)	14	15
10 (Sepuluh)	1	2
Total	92	100

Responden pada survei ini terdiri atas 19 laki-laki (21%) dan 73 perempuan (79%). Responden yang berusia ≤ 20 tahun berjumlah 52 mahasiswa (53%), dan berusia ≥ 20 tahun berjumlah 40 mahasiswa (47%). Mahasiswa yang menempuh pendidikan Diploma Tiga dengan jurusan akuntansi berjumlah 82 (89%). Sementara itu, mahasiswa yang menempuh pendidikan Diploma Empat dengan jurusan akuntansi perpajakan berjumlah 10 mahasiswa (11%). Mahasiswa yang saat ini menempuh semester tiga berjumlah 72 mahasiswa (78%), semester lima berjumlah 5 mahasiswa (5%), semester tujuh berjumlah 14 mahasiswa (15%), dan semester 10 berjumlah 1 mahasiswa (2%).

Pengujian Hipotesis

Sebelum data yang dikumpulkan dianalisis lebih lanjut, dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik dari penelitian ini menunjukkan data yang dikumpulkan berdistribusi normal, tidak terjadi korelasi antara residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya dalam model regresi, tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi, dan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai absolut residual. Setelah dilakukan uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hasil

pengujian hipotesis dapat dilihat di tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

$$Y = a_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Variabel	Koefisien	t-statistics	Sig
Ekspektasi Usaha	0.112 **	2.413	0.018
Kebiasaan	0.099 ***	3.276	0.002
Nilai Harga	0.107 *	1.732	0.087
Kepercayaan	0.111 **	2.576	0.012

***, **, * mengindikasikan bahwa variabel koefisien signifikan pada level 0.01, 0.05, dan 0.1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif ($t = 2.413$) dan signifikan pada level 0.05 terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Dengan demikian, hipotesis 1 terdukung. Hipotesis 2 menyatakan bahwa kebiasaan berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa kebiasaan memiliki pengaruh positif ($t = 3.276$) dan signifikan pada level 0.01 terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Dengan demikian, hipotesis 2 terdukung.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa nilai harga berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai harga memiliki pengaruh positif ($t = 1.732$) dan signifikan pada level 0.1 terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Dengan demikian, hipotesis 3 tidak terdukung. Hipotesis 4 menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai harga memiliki pengaruh positif ($t = 2.576$) dan signifikan pada level 0.05 terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Dengan demikian, hipotesis 4 terdukung.

3.2. Pembahasan

Pengujian hipotesis pertama memberikan bukti empiris bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kilani' et al., (2023) dan Rafsanjani & Nustini (2022). Ekspektasi usaha merupakan hal yang dapat mendorong individu untuk mengadopsi sistem atau teknologi tertentu, melalui keyakinan bahwa individu tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Ketika individu merasa bahwa menggunakan *e-wallet* itu mudah, maka menimbulkan rasa nyaman untuk terus menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, dapat meningkatkan niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kebiasaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arifin & Wahyuhastuti (2022), Kilani' et al., (2023), dan Wian & Marizsa (2023). Hampir di setiap lini kegiatan, kini sudah menggunakan sentuhan teknologi digital, salah satunya yaitu kegiatan transaksi keuangan. Dengan kegiatan transaksi menggunakan *e-wallet* yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari menjadikan suatu kebiasaan bagi mahasiswa (Simanjuntak & Nurhadi, 2023). Dengan demikian, melalui kebiasaan yang secara otomatis dan berulang-ulang dalam memanfaatkan teknologi, maka dapat meningkatkan niat individu dalam menggunakan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai harga tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putra & Roekhudin (2022). Hipotesis ketiga ini memiliki arti bahwa konsumen percaya apabila bertransaksi menggunakan *e-wallet* lebih murah daripada menggunakan metode lain. Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis ini tidak terdukung. Hal ini mungkin dikarenakan beberapa individu merasa bahwa biaya yang dikeluarkan dalam menggunakan *e-wallet* tidak sebanding dengan manfaat yang diterima. Hal lain yang menjadi

penyebab adalah mungkin ada anggapan bahwa menggunakan metode lain jauh lebih menguntungkan dan hemat daripada menggunakan *e-wallet*.

Pengujian terhadap hipotesis keempat menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihan & Rachmawati (2018), Rantung et al. (2020), Mater et al. (2021), dan Damanik et al. (2022). Kepercayaan terhadap penjual, produk, serta perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk membangun hubungan jangka panjang antara pembeli dan penjual (Rantung et al., 2020). Hal ini disebabkan kepercayaan yang dibangun akan menimbulkan loyalitas dari konsumen kepada produk tersebut. Lebih lanjut, Damanik et al. (2022) menyampaikan bahwa perusahaan *e-wallet* perlu untuk terus menerus mengembangkan teknologi yang dimiliki supaya sistem keamanan yang dimiliki menjadi handal dan tidak mudah dibobol. Selain itu, perusahaan *e-wallet* perlu untuk memberikan layanan keluhan pelanggan yang baik sehingga pada saat pelanggan mengalami kendala dalam menggunakan *e-wallet* dapat segera teratasi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh ekspektasi usaha, kebiasaan, nilai harga, dan kepercayaan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Penelitian ini memberikan hasil empiris bahwa ekspektasi usaha, kebiasaan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Sementara itu, nilai harga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa perguruan tinggi vokasi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga kurang dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencapai lingkup yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum banyak digunakan dalam penelitian sejenis.

5. REFERENSI

- Amoroso, D. L., & Chen, Y. A. N. (2017). Constructs Affecting Continuance Intention in Consumers With Mobile Financial Apps: A Dual Factor Approach. *Journal of Information Technology Management*, 28(3), 1–24.
- Arianita, A., Alfansi, L., & Anggarawati, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Digital Payment Dengan Model Extended. *The Manager Review*, 5(1), 91–108.
- Arifin, M. S., & Wahyuhastuti, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Kontinuitas Pengguna *E-wallet* Pada Mahasiswa Universitas Pgrri Semarang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 02(01), 76–87.
- Audina, M., Isnurhadi, & Andriana, I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Behavioral Intention Transaksi Keuangan Digital (*E-wallet*). *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 21(2), 99–116.
- Bhattacharjee, A. (2001). Understanding Information Systems Continuance. *MIS Q*, 25(3), 351–370.
- Damanik, M. A. A., Fauzi, A., & Situmorang, S. H. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Enjoyment dan Kepercayaan Terhadap Continuance Intention Melalui Kepuasan Pada Generasi Millennial Pengguna *E-wallet* di Kota Medan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 827–834. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1475>
- Gardner, B., Lally, P., & Rebar, A. L. (2020). Does habit weaken the relationship between intention and behaviour? Revisiting the habit-intention interaction hypothesis. *Social and Personality Psychology Compass*, 14(8), 1–24. <https://doi.org/10.1111/spc3.12553>
- Himawati, D., & Firdaus, M. F. (2021). Pengaruh Word of Mouth dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan *E-wallet* Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan di Jabodetabek. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 424–436.

- <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.194>
- Kilani', A. A.-H. 'Zaid, Kakeesh, D. F., Al-Weshah, G. A., & Al-Debei, M. M. (2023). Journal of Open Innovation, Technology, Market, and Complexity. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 100113. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100113>
- Lestari, M., Soleh, A., & Nasution, S. (2023). The Effect of *E-wallet* and E-Money on Consumptive Behavior of the People of Bengkulu City Pengaruh *E-wallet* dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kota Bengkulu. *Jurnal EMAK (Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan)*, 4(1), 85–94.
- Mater, W., Matar, N., Alismaiel, O. A., Al Moteri, M. A., Al Youssef, I. Y., & Al-Rahmi, W. M. (2021). Factors influencing the intention behind mobile wallet adoption: perceptions of university students. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 9(1), 447–461. [https://doi.org/10.9770/jesi.2021.9.1\(28\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2021.9.1(28))
- Putra, D. R. S., & Roekhudin. (2022). Analisis Determinan Penggunaan *E-wallet* Pada Transaksi Pembayaran. *Jurnal Imiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10(2).
- Putri, V. S., & Mahadian, A. B. (2021). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Pendukung Terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi E-Clinic Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1–12.
- Rafsanjani, M. H., & Nustini, Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengaplikasikan *E-wallet* pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia*.
- Raihan, T., & Rachmawati, I. (2018). Analyzing factors influencing continuance intention of E-payment adoption using modified UTAUT 2 Model: (A case study of Go-Pay from Indonesia). 2018 6th International Conference on Information and Communication Technology, ICoICT 2018, 6(2), 167–173. <https://doi.org/10.1109/ICoICT.2018.8528748>
- Rantung, H. M., Tumbuan, W. J. F. A., & Gunawan..., E. M. (2020). the Determinants Influencing Behavioral Intention To Use *E-wallet* During Covid-19 Pandemic in Manado Faktor Yang Mempengaruhi Niat Perilaku Untuk Menggunakan *E-wallet* Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Manado. 352 *Jurnal EMBA*, 8(4), 352–360.
- Samara, A., & Susanti, M. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Pengalaman Pengguna Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Penggunaan Aplikasi Dompot Digital (*E-wallet*) di Kalangan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2).
- Simanjuntak, P. D. A., & Nurhadi. (2023). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan Dan Kebiasaan Terhadap Penggunaan *E-wallet* Dana (Studi Pada Mahasiswa Di UPN “Veteran” Jawa Timur). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 6970–6980.
- Wardana, L. K. (2023). Analisis Adopsi Teknologi Layanan Digital Banking Dengan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 3 (Utaut-3) Pada Studi Kasus PT Bank Raya Indonesia Tbk . *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 04(03), 73–82.
- Wardani, L., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Wardani, L., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code *Jurnal Ilmiah Aku. Jurnal Ilmiah Akuntansi ...*, 12(1), 254–263.
- Wian, F., & Marizsa, H. (2023). Penerapan Metode Generalized Structure Component Analysis pada Pengguna Dompot Digital Menggunakan Model UTAUT 2. *Jurnal Riset Statistika*, 27–34. <https://doi.org/10.29313/jrs.v3i1.1772>

Zaid Kilani, A. A. H., Kakeesh, D. F., Al-Weshah, G. A., & Al-Debei, M. M. (2023). Consumer post-adoption of *e-wallet*: An extended UTAUT2 perspective with trust.

Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 9(3), 100113.
<https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100113>